

ANALISIS MISKONSEPSI PADA PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR

SITI MARFUAH

17416286206001

ABSTRAK

Miskonsepsi merupakan kesalahpahaman siswa dalam memahami konsep pembelajaran. Miskonsepsi dalam pembelajaran ini dapat dipengaruhi dari metode mengajar guru, bahan ajar yang digunakan dan kemampuan siswa itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase miskonsepsi beserta faktor yang mempengaruhi terjadinya miskonsepsi pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metodologi penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, tes soal subjektif, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah 15 orang siswa kelas V dan guru kelas V SDN Tunggakjati VII yang merupakan sumber data untuk mengetahui faktor terjadinya miskonsepsi pada siswa. Teknik analisis data untuk menghitung persentase dilakukan dengan perhitungan statistik deskriptif. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 15 orang siswa, 6 orang siswa mengalami miskonsepsi pada pembelajaran IPA yaitu pada materi siklus air dengan jumlah persentase miskonsepsi sebesar 83,3% - 100,0%, jumlah ini termasuk ke dalam kategori miskonsepsi tingkat tinggi. Hal yang menyebabkan terjadinya miskonsepsi pada siswa kelas V SDN Tunggakjati VII adalah faktor internal siswa yang meliputi, faktor intuisi siswa, kemampuan siswa, dan minat belajar siswa. Untuk faktor eksternal meliputi guru dan metode pembelajaran.

Kata kunci : Miskonsepsi, Faktor Terjadinya Miskonsepsi, Pembelajaran IPA

ANALYSIS OF MISCONCEPTIONS IN SCIENCE LEARNING IN ELEMENTARY SCHOOL

SITI MARFUAH

17416286206001

ABSTRACT

Misconception is a misunderstanding of students in understanding the concept of learning. This misconception in learning can be influenced by the teacher's teaching methods, the teaching materials used and the ability of the students themselves. This study aims to determine the percentage of misconceptions and the factors that influence the occurrence of misconceptions in elementary school students. This research is a type of qualitative research with a qualitative descriptive research methodology. Collecting data in this study using observation, interviews, subjective test questions, and documentation. The data sources in this study were 15 fifth grade students and fifth grade teachers at Tunggakjati VII Elementary School which were the data sources to determine the factors that led to the occurrence of misconceptions in students. Data analysis technique to calculate the percentage is done by calculating descriptive statistics. The results of the analysis showed that from 15 students, 6 students experienced misconceptions in science learning, namely in the water cycle material with a total percentage of misconceptions of 83.3% - 100.0%, this number is included in the category of high level misconceptions. Things that cause misconceptions in fifth grade students of SDN Tunggakjati VII are students' internal factors which include student intuition factors, student abilities, and student interest in learning. External factors include teachers and learning methods.

Keywords: *Misconceptions, Factors Occurring Misconceptions, Science Learning*